

Bullying dan Hate Speech di Kalangan Pemuda

Riski Wulandari Hutagaol¹, Kevin Saputra Utomo², Febrianti³, Ivan Octovia Mandala⁴, Rezki Sari Putra⁵, Yohanes Sibarani⁶, Ni'matul Ma'muriyah⁷

Universitas Internasional Batam

Email: 2131114.riski@uib.ac.id, 2131146.kevin@uib.edu, 2131076.febrianti@uib.edu, 2131138.ivan@uib.edu, 2131119.rezki@uib.edu, 2131150.yohannes@uib.edu, nimatul@uib.ac.id

Abstrak

Perundungan atau *Bullying* dan *Hate Speech* adalah satu perilaku yang sangat merugikan bagi korban bahkan mampu mendorong korban untuk mengakhiri hidupnya. Beberapa kasus nyata yang terjadi dimasyarakat akhir-akhir ini banyak ditulis di media pemberitahuan nasional. Dampak *Bullying* dan *Hate Speech* yang sangat luar biasa ini sangat merugikan pemerintah dan juga meresahkan masyarakat. Berdasarkan data penelitian menunjukkan perilaku perundungan sangat rentan terjadi pada golongan remaja atau pemuda. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini mitra yang kami pilih adalah murid-murid SMPN 12 Batam. Peningkatan pemahaman murid-murid SMPN 12 Batam terkait perilaku dan dampak *Bullying* dan *Hate Speech* dan juga cara pencegahannya menjadi tujuan utama kegiatan PkM ini. Kegiatan yang kami laksanakan adalah seminar dilakukan secara tatap muka, diskusi, pengambilan data kuesioner terkait topik ke murid-murid, dan yang terakhir penyerahan papan quote yang berisi kata-kata motivasi dan pengingat agar tidak melakukan *Bullying* dan *Hate Speech*. Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari 80% murid-murid memahami pengertian *Bullying* dan *Hate Speech* dan 10% dari kuesioner yang dikumpulkan pernah mengalami *Bullying*, namun kedekatan dengan keluarga mampu mengeliminasi dampak buruk yang terjadi pada korban *Bullying*.

Abstract

Bullying and Hate Speech is a behavior that is very detrimental to the victim and can even encourage the victim to end his life. The Cases that have occurred in the community recently have been widely written in the national notification media. The extraordinary impact of Bullying and Hate Speech is very detrimental to the government and also disturbs the community. Based on research data, bullying behavior is very vulnerable to occur in teenagers or young people. Therefore, in this community service activity (PKM), the partners we chose were students of SMPN 12 Batam. To improve the understanding of SMPN 12 Batam students regarding the behavior and impact of Bullying and Hate Speech as well as how to prevent it is goals of this activity. The activities we carry out are offline seminars, discussions, questionnaire data collection related to topics to students, and finally the submission of quote boards containing motivational words and reminders not to do Bullying and Hate Speech. Results of the survey shows that more than 80% of students understand the meaning of Bullying and Hate Speech, 10% of the questionnaires collected have experienced bullying, but closeness to the family can eliminate the adverse effects that occur on victims of bullying.

Keywords: *Bullying and Hate Speech, SMPN 12 Batam, Community Services*

Pendahuluan

SMPN 12 Batam, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di kota Batam dengan alamat Komp. Graha Legenda Malaka, Balai Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Berdiri pada tanggal 15 Juli 2002, saat ini jumlah siswa sebanyak 733 siswa/I dan 37 orang guru (sumber: <http://11001739.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>). Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 12 Batam ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. SMPN 12 Batam memiliki total 23 ruang kelas. SMPN 12 Batam saat ini telah terakreditasi A di kalangan kemendikbud. Mitra SMPN 12 Batam merupakan salah satu sekolah negeri di kota Batam dengan siswa yang beragam budaya dan *social cultural*. Keberagaman budaya dan latar belakang dari masing-masing murid memungkinkan adanya praktek *bullying* dan *hate speech*. Disamping itu kemajuan teknologi ICT yang memudahkan kalangan muda dapat mengakses informasi-informasi terkini dengan mudah melalui handphone ataupun media social. Penggunaan handphone ataupun media social yang tidak diawasi oleh orang tua dapat berdampak pada mudah terpapar informasi-informasi yang tidak mendidik diantaranya *bullying* dan *hate speech*. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim 2 dari kelas 2GAMR mengadakan kegiatan webinar yang terkait dengan topik *bullying* dan *hate speech*, dari kegiatan ini diharapkan Siswa/I dapat memahami kriteria aktivitas *bullying* dan *hate speech* serta dampak psikologis dari korban serta pelaku *bullying* dan *hate speech*. Tentunya dengan pemahaman yang diberikan memberikan akan tercipta lingkungan yang sehat di SMPN 12 dan program Belajar Mengajar di SMPN 12 Batam dapat terlaksana dengan baik, menyenangkan

serta menghasilkan prestasi yang maksimal bagi seluruh murid SMPN12.

Masalah

Bullying sebagai salah satu bentuk tindakan agresif merupakan permasalahan yang sudah mendunia, salah satunya di Indonesia. Perilaku bullying sangat rentan terjadi pada golongan remaja atau pemuda. Perilaku bullying dapat terjadi pada berbagai tempat, mulai dari lingkungan pendidikan atau sekolah, tempat kerja, rumah, lingkungan masyarakat dan lain-lain. Telah diketahui bahwa di lingkungan pendidikan merupakan tempat paling rentan terjadi perilaku bullying. Penelitian yang dilakukan oleh J Can Acad Child Adolesc Psychiatry. 2017 Jul; 26(2): 70–77 menuliskan bahwa Bullying memiliki hubungan yang erat dengan perilaku keinginan bunuh diri. Selain itu, perilaku bullying ini tidak mendapatkan intervensi dalam penanganannya, seperti mediasi yang secara efektif mengurangi konflik di antara anak-anak yang menjadi korban bullying (Limber, dalam Crawford, 2002).

Dalam sebuah penelitian juga ada yang menyebutkan bahwa perilaku bullying merupakan faktor resiko dalam berkembangnya depresi pada pelaku dan korban bullying. Dijelaskan bahwa hal yang paling ekstrim mengenai dampak psikologis dari bullying yaitu munculnya gangguan psikologis misalnya rasa cemas yang berlebihan, merasa ketakutan, depresi, dan memiliki keinginan untuk bunuh diri serta munculnya gejala gangguan stres pasca trauma. (Tumon,2014). Pelaku bully dan korban sering melaporkan simtom fisik dan psikologis, prestasi akademik yang rendah, meninggalkan kelas, perilaku destruktif seperti merokok dan penggunaan obat-obatan, meningkatnya resiko psikopatologis dan depresi yang dapat mengarah pada tindakan bunuh diri, terutama pada perempuan dan masalah kesehatan. (Kaltiala-heino dkk, dalam Stein dkk, 2006)

Perilaku bullying biasanya memang berawal dari masa kanak-kanak karena pada masa ini anak-anak dituntut untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan teman sebaya. mengungkapkan bahwa prevalensi perilaku bullying cenderung terus menurun pada saat anak memasuki masa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. (Steinman & Carlyle (2007) Tetapi pada penelitian lainnya disebutkan bahwa perilaku bullying justru lebih sering terjadi saat kelas 6 hingga kelas 8 (termasuk di sekolah menengah pertama). (Unever & Cornell, 2004) Jadi oleh karena itu kita memilih untuk melakukan kegiatan membuat video edukasi anti *bullying* dan *hate speech*, yang berguna untuk mengajari dan membuat kaum pemuda untuk tidak membully dan menyebarkan hate-speech. Kegiatan ini kita lakukan terhadap sekolah SMPN 12 Batam setelah mendapat izin untuk memberikan mereka video edukasinya. Video edukasi akan ditonton oleh kalangan pemuda lebih spesifiknya anak murid SMP. Video akan diberikan ke sekolah SMPN 12 Batam pada tanggal 25 Juli 2022.

Metode

Dilakukan penelitian terhadap kasus kasus bullying yang terjadi di Indonesia dan terutama di lingkungan sekolah-sekolah. Selanjutnya persiapan kegiatan dilakukan dengan menelpon mitra untuk izin bertemu melakukan wawancara dan penjelasan info PKM yang akan dilakukan. Setelah itu untuk persiapan kegiatan lebih lanjut kami bertanya/meminta survey murid sekolah tersebut terhadap bullying dan hate speech. Kami juga sudah melakukan penelitian terhadap solusi dan dampak terhadap bullying yang terjadi. Untuk poster kami mencari slogan yang bagus untuk edukasi anti perundungan bagi yang melihat. Kegiatan pelaksanaan seminar dilakukan secara *offline* atau tatap muka yang sudah diselenggarakan pada hari Senin, 21 Juni 2022 pukul 8:00-9:00 WIB. Dimana kegiatan ini diselenggarakan

terhadap satu kelas delapan yang dipilih kepala sekolah SMPN 12 Batam, kegiatan seminar tersebut akan didampingi presentasi PowerPoint, dan disertai survey dalam akhir seminar agar siswa dapat memberi pertanyaan dan pendapat. Poster akan diberikan ke sekolah SMPN 12 Batam pada hari Selasa 9 Agustus 2022 dimana poster tersebut akan dipajang oleh pihak sekolah. Dalam metode kegiatan ini kami memberikan survey dalam bentuk kertas terhadap murid-murid SMPN 12 Batam tersebut supaya kami dapat mengetahui seberapa besar mereka mengetahui tentang perilaku *bullying* atau *hate speech*.

Pembahasan

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan yang sudah kami laksanakan ini kegiatan yang kami lakukan secara offline dimana dalam kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai perilaku bullying dan hate speech. Kegiatan ini diikuti oleh murid-murid kelas 8 dan didampingi oleh guru. Selain itu, adapun data survei kuesioner yang kita bisa pakai untuk mengetahui apakah tujuan/luaran kami sudah tercapai atau tidak.

B. Tahapan Implementasi Pertama

Pada tahap implementasi ini, penulis sudah mengunjungi lokasi sekolah di SMPN 12 Batam dan sudah meminta izin kepada pihak sekolah, dan pihak sekolah pun menyetujuinya untuk melaksanakan kegiatan implementasi tersebut. Dan untuk waktu pelaksanaan kegiatan yang sudah kami lakukan ini dilaksanakan secara offline pada tanggal 21 juli 2022 pukul 8:00 – 9:00 WIB. Kegiatan implementasi yang dilakukan di sekolah adalah pemberian seminar untuk edukasi anti perundungan dan ujaran kebencian. Kegiatan yang lain adalah diberikannya kuesioner terhadap siswa/i. Untuk kegiatan ini diikuti oleh murid-murid kelas 8. Setelah selesai kami meminta izin untuk pulang, namun sebelum pulang kami sudah

izin untuk melakukan foto dokumentasi. Dokumentasi dapat dilihat di lampiran.



C. Tahapan Implementasi Kedua

Pada tahap implementasi ini, penulis mengunjungi lagi lokasi sekolah di SMPN 12 Batam. Kegiatan implementasi kedua adalah untuk memberikan poster ke sekolah SMPN 12 Batam untuk mengajak siswa/i untuk menghentikan perundungan dan ujaran kebencian. Pemberian poster ke sekolah akan dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2022. Sudah dilakukan foto dokumentasi untuk implemetasi. Dokumentasi dapat dilihat di lampiran.



D. Hasil Survei

Dari data data yang diperoleh dari pertanyaan survei yang diberikan. 80% siswa siswi memahami pengertian bullying dan hate speech. 10% pernah mengalami bullying, namun dari jawaban diberikan oleh siswa siswi yang dibully mengalami pendekatan dengan orang tua mereka, jadi efek buruk dari bullying tereliminasi.

E. Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan pegabdian masyarakat ini, dimana kami sudah melaksanakan kegiatan ini dengan memberikan survei kepada murid-murid serta memberikan pemahaman mengenai perilaku bullying dan hate speech yang dilaksanakan secara offline. Dari hasil survei yang dilakukan dapat terlihat bahwa tujuan utama kami untuk memberi dan meningkatkan edukasi terhadap perundungan dan efek efeknya telah berhasil. Ini dikarenakan kebanyakan murid dari pertanyaan 1 sampai 5 berkenan melakukan sesuatu yang mencapai kriteria sukses edukasi perundungan kami.

Kesimpulan

Bullying sebagai salah satu bentuk tindakan agresif yang sangat memberikan dampak psycologis bagi korban bullying. Selain itu adapun tindakan bullying dilakukan dengan disengaja maupun tidak disengaja, ini dapat memnuat korban yang terkena bullying ini menyebabkan menjadi cemas, depresi, gangguan mental, trauma, menyendiri, hingga bisa mendorong dirinya sendiri utntuk melakukan bunuh diri. Oleh karena itu karena dampak nya yang sangat serius maka sangatlah perlu dilakukan pemahaman atau wawasan bagi generasi muda dalam kegiatan mengenai *bullying* atau *hate speech*, dari latar belakang, dampak dan pencegahannya.

Dan pada kegiatan PKM ini kami sudah melakukan seminar offline yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 08.00-09.00 WIB. Yang dimana kegiatan ini kami lakukan sesuai permintaan dari kepala sekolah SMPN 12 Batam untuk melakukan kegiatannya secara offline. Juga dilakukan penempelan poster anti perundungan dan ujaran kebencian pada tanggal 9 Agustus 2022. Dari implementasi yang telah dilakukan kami bisa menganalisa bahwa implementasi yang dilakukan sukses untuk mengedukasi lebih lanjut murid murid terhadap bullying dan hate speech.

Kegiatan yang direncanakan sebaiknya sesuai dengan usia mereka sehingga akan tercipta kegiatan yang fun dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan mudah. Oleh karena itu perlu berdiskusi dengan guru-guru di SMPN 12 Batam. Dengan dilakukannya kegiatan pada seminar ini, kami berharap bahwa murid-murid dapat mengetahui dampak dari bahaya bullying atau hate speech. Selain itu kami juga berharap supaya murid-murid dapat menolong korban yang terkena bullying atau hate speech. Untuk rekomendasi pkm selanjutnya diharapkan untuk membuat implementasi lebih aktif dan menarik.

Daftar Pustaka

- Carlyle, K. E., & Steinman, K. J. (2007). Demographic differences in the prevalence, co-occurrence, and correlates of adolescent bullying at school. *Journal of School Health, 77*(9), 623-629.
- Crawford, N. (2002). New ways to stop bullying. *Monitor on psychology, 33*(9), 64.
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *CALYPTRA, 3*(1), 1-17.
- Unnever, J. D., & Cornell, D. G. (2004). Middle school victims of bullying: Who reports being bullied?. *Aggressive Behavior: Official Journal of the International Society for Research on Aggression, 30*(5), 373-388.

Peraturan Perundang Undangan

Perundang undangan Pasal 27 ayat (3) UU ITE Tentang pencemaraan nama baik di media sosial.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Dalam undang-undang ini, terdapat pasal-pasal yang lebih sesuai untuk menjerat para pelaku cyberbullying.